

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan observasi atau studi pendahuluan yang penulis lakukan pada SMA Negeri 19 Bandung, dapat diketahui bahwa belum sepenuhnya kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi. Siswa cenderung sulit untuk menemukan gagasan atau ide yang akan mereka tulis, dan masih banyak siswa yang tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Selain dengan metode ceramah, metode kolaborasi juga digunakan pada pembelajaran menulis karangan eksposisi. Metode kolaborasi ini terdiri dari metode inkuiri atau penugasan, diskusi panel, dan debat siswa yang dikolaborasikan pada saat penyajian makalah hasil penugasan siswa. Metode ini dirasa menarik perhatian siswa. Namun, metode ini lebih mengasah atau mengedepankan kemampuan berbicara siswa, bukan meningkatkan kemampuan menulis siswa, sehingga siswa tidak mampu menulis karangan eksposisi dengan sempurna karena siswa lebih aktif berbicara atau memperdebatkan makalah kelompoknya masing-masing sedangkan kemampuan yang perlu diasah pada pembelajaran ini adalah kemampuan menulis siswa agar siswa mampu menulis karangan eksposisi dengan baik. Selain itu, guru atau siswa lainnya juga tidak bisa menilai karangan eksposisi tersebut dengan baik, karena mereka tidak dapat mengetahui dengan pasti apakah proses yang ditulis pada karangan eksposisi tersebut sesuai dengan urutan yang benar atau sesuai dengan proses yang sebenarnya.

Berikut merupakan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dan dari penelitian-penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa sangat sedikit siswa yang memiliki keterampilan menulis dengan baik. Hal itu mungkin disebabkan oleh kompleksnya permasalahan yang ada dalam menulis, karena keterampilan menulis seseorang selalu disertai dengan kemampuan keterampilan berbahasa lainnya yaitu, membaca, menyimak, dan berbicara. Seorang penulis tidak hanya dituntut untuk menguasai tatacara penulisan, tetapi juga mampu menguasai kaidah-kaidah penggunaan bahasa tulis dan menguasai gaya penulisan tertentu agar tulisannya menarik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rusyana (1984:191) “kemampuan menulis itu mencakup berbagai kemampuan bentuk karangan, kemampuan menggunakan gaya, dan kemampuan menggunakan ejaan serta tanda baca”.

Penelitian mengenai pembelajaran menulis eksposisi pun sudah dilakukan. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Hipana pada tahun 2005, dengan judul penelitian *“Penggunaan Model Jaring Laba-Laba dalam Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas II SMP Daya Warga Bakti Bojongsoang Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2004/2005)”*. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2 A SMP Daya Warga Bakti Bojongsoang Kabupaten Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan eksposisi cara melakukan sesuatu siswa meningkat dengan menggunakan metode jaring laba-laba.

Eti Herlianawati pada tahun 2005 dengan judul penelitian *“Pendekatan Kontekstual (Ctl) dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran Menulis Eksposisi*

*(Penelitian Tindakan Kelas Siswa Kelas 2 SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2004/2005)*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual (CTL) dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis eksposisi.

Sriningsih, pada tahun 2007 mengadakan penelitian tentang Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi dengan Menggunakan Media Gambar Konstruksi Kayu Bangunan (Suatu Penelitian Tindakan Kelas Siswa Kelas XI SMKN 6 Bandung Tahun Ajaran 2006/2007). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas dua teknik gambar bangunan 2 (2TGB2) SMKN 6 Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media gambar konstruksi kayu bangunan pada pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis eksposisi

Santi Listiawati, pada tahun 2007 dengan judul penelitian "*Penggunaan Media Vcd Iptek Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas XI SMKN 8 Bandung Tahun Pelajaran 2006/ 2007)*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Henny Fitrijuliana tahun 2006 juga mengadakan penelitian dengan judul penelitian "*Efektivitas Metode Demonstrasi Media Permainan Menjodohkan Kata dan Gambar dalam Pengajaran Huruf Kanji (Penelitian Ekperimen terhadap Siswa SMU Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2005/2006)*". Hasil penelitian ini adalah model pembelajaran kanji dengan menggunakan metode demonstrasi melalui media

permainan menjodohkan kata dan gambar efektif dilaksanakan dan siswa menunjukkan respon positif terhadap metode demonstrasi dalam mempelajari bahasa Jepang khususnya huruf kanji.

Berdasarkan studi lapangan yang telah dilakukan pada SMA Negeri 19 Bandung, dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penulis menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis petunjuk untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi. Hal tersebut dilakukan, karena pada metode tersebut terdapat fase demonstrasi yang tentunya akan menarik perhatian siswa dan menghilangkan rasa jenuh atau bosan siswa. Selain itu, dengan metode ini siswa tentunya dapat melihat secara langsung bagaimana langkah-langkah sebuah petunjuk dituliskan, dan bagaimana sebuah proses berlangsung sehingga diharapkan siswa dapat memahami langkah-langkah yang benar dalam menuliskan petunjuk sesuatu sesuai dengan kenyatannya.

Metode demonstrasi ini diajukan karena tidak semua siswa mampu memahami atau mampu menulis karangan eksposisi dengan baik, karena ada sebagian siswa yang merasa ingin tahu bagaimana menulis karangan eksposisi secara bertahap yang akan uraikan dengan jelas dengan menggunakan metode demonstrasi. Untuk itu, metode demonstrasi dirasa perlu dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi (petunjuk sesuatu) agar siswa dapat mengetahui bagaimana menulis karangan secara nyata dan dapat menuliskan karangan eksposisi khususnya petunjuk secara benar dan berurutan serta sesuai dengan kaidah yang telah ada. Selain itu,

metode demonstrasi juga dilakukan agar proses pembelajaran dirasa menyenangkan atau tidak membosankan bahkan mungkin akan menarik perhatian para siswa.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam PBM bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi, yaitu sebagai berikut:

- a) pembelajaran menulis oleh guru di lapangan masih kurang bervariasi. Pada umumnya guru mengajarkannya dengan metode ceramah, yang membuat siswa kurang termotivasi;
- b) pada umumnya guru hanya menyajikan contoh karangan, bukan bagaimana cara membuat karangan eksposisi dari awal hingga akhir;
- c) banyaknya kasus ketidakmampuan seseorang dalam menuliskan sebuah proses atau petunjuk sesuatu dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, informatif, sistematis, dan menarik.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak meluas, maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini. Adapun permasalahan yang akan dibahas terbatas pada masalah penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis eksposisi sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas X SMA Negeri 19

Bandung. Dalam hal ini, eksposisi yang dimaksud adalah jenis karangan eksposisi analisis proses atau petunjuk sesuatu.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas X SMA Negeri 19 Bandung?
- b) Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas X SMA Negeri 19 Bandung?
- c) Bagaimana hasil kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi siswa melalui metode demonstrasi di kelas X SMA Negeri 19 Bandung?

#### **1.5 Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Mendeskripsikan bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas X SMA Negeri 19 Bandung;



- b) Mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas X SMA Negeri 19 Bandung;
- c) Mendeskripsikan bagaimana hasil kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi siswa melalui metode demonstrasi di kelas X SMA Negeri 19 Bandung.

### **1.6 Kriteria Keberhasilan**

- a) Kriteria keberhasilan penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan metode demonstrasi
  1. Rumus Tujuan Pembelajaran (Umum)
    - a. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian standar kompetensi/kompetensi dasar
    - b. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek kognitif
    - c. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek afektif
    - d. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek psikomotor
  2. Penjabaran Indikator (Kriteria Kinerja)
    - a. Indikator dirumuskan berdasarkan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif)
    - b. Indikator dirumuskan menggunakan kata operasional (dapat diukur berupa hasil)

c. Indikator dirumuskan menggambarkan pencapaian sasaran aspek kompetensi

d. Indikator dirumuskan relevan dengan sasaran standar kompetensi

3. Materi Pembelajaran

a. Materi ajar disusun mengacu pada indikator

b. Materi ajar disusun secara sistematis

c. Materi ajar disusun dengan pencapaian standar kompetensi

d. Materi ajar dirancang proporsional untuk satu standar kompetensi/kompetensi dasar

4. Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario)

a. Skenario disusun untuk setiap indikator

b. Skenario disusun mencerminkan komunikasi guru-siswa yang berorientasi berpusat pada siswa

c. Skenario disusun menyiratkan dan/atau menyuratkan penerapan metode dan media pembelajaran

d. Skenario disusun berdasarkan alokasi waktu yang proporsional

5. Media Pembelajaran

a. Media disesuaikan dengan tuntutan standar kompetensi

b. Media disesuaikan relevan dengan sasaran indikator

c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas

d. Media disiapkan untuk mendukung perkembangan potensi siswa



6. Evaluasi
  - a. Mencantumkan bentuk dan jenis evaluasi
  - b. Butir soal relevan dengan indikator
  - c. Butir soal menggambarkan tuntutan standar kompetensi
  - d. Butir soal sesuai dengan tuntutan waktu secara proporsional
- b) Kriteria keberhasilan proses pelaksanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan metode demonstrasi
  1. Kemampuan Membuka Pelajaran
    - a. Menarik perhatian siswa
    - b. Memotivasi berkaitan dengan materi yang akan diajarkan
    - c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan
  2. Sikap praktikan dalam proses pembelajaran
    - a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa
    - b. Tidak melakukan gerakan dan/atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa
    - c. Antusiasme mimik dalam penampilan
    - d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas/ruang praktik
  3. Penguasaan materi pembelajaran
    - a. Kejelasan memosisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait
    - b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif)

- c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi
  - d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional
4. Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario)
- a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP
  - b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa
  - c. Cermat dan memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan
5. Penggunaan Media Pembelajaran
- a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media
  - b. Tepat saat penggunaan
  - c. Terampil dalam mengoperasikan
  - d. Membantu kelancaran proses pembelajaran
6. Evaluasi
- a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi
  - b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP
  - c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan
  - d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang
7. Kemampuan Menutup Pelajaran
- a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan

- b. Memberi kesempatan bertanya
  - c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler
  - d. Menginformasikan materi ajar berikutnya
- c) Hasil kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi siswa melalui metode demonstrasi diharapkan memenuhi standar nilai yang memadai dan membaik dari siklus pertama ke siklus berikutnya.

### **1.7 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah.

#### **1) Manfaat Teoretis**

Manfaat yang diharapkan dan dapat disumbangkan yaitu, bahwa metode demonstrasi dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi khususnya karangan eksposisi proses, karena dalam menulis karangan eksposisi analisis proses terdapat suatu proses yang dituliskan dan akan menarik jika digunakan metode demonstrasi atau mendemonstrasikan suatu proses untuk ditulis dalam karangan eksposisi. Penelitian ini juga diharapkan bisa menambah khasanah ilmu pendidikan dan pengajaran secara umum, dan khususnya pada metode pengajaran keterampilan berbahasa;

#### **2) Manfaat Praktis**

Manfaat yang bisa diraih dalam penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran menulis karangan eksposisi yaitu, mengetahui kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran

menulis karangan eksposisi memberi masukan kepada pihak sekolah sebagai objek penelitian tentang fungsi dan manfaat metode demonstrasi dapat memotivasi para pendidik untuk menemukan strategi mengajar lain yang lebih efektif dan menyenangkan, menjadi bekal dan manfaat bagi penulis sebagai calon pendidik, dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah bahan kajian untuk pengembangan penelitian yang lebih luas dan mendalam dimasa yang akan datang.

### **1.8 Definisi Operasional**

Agar judul penelitian ini jelas dan dapat dipahami maksudnya, berikut ini penulis kemukakan pengertian dari beberapa istilah yang dipergunakan dalam judul penelitian.

- a. metode demonstrasi ialah cara pembelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik yang sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan kepada siswa;
- b. pembelajaran menulis adalah proses, cara perbuatan menjadikan seseorang mampu menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan;
- c. karangan eksposisi adalah karangan yang menguraikan, menjelaskan atau memaparkan tentang suatu topik maupun suatu proses dengan

tujuan memberikan informasi atau pengetahuan, dan dapat berupa data faktual;

